



## ABSTRAK

TOMI YULIANTO HERU PURWONO: ANALISIS *TREND* DAN POLA PEMOGOKAN KARYAWAN SERTA SUMBANGAN MANAJEMEN GAYA JEPANG: SUATU STUDI KASUS DI WILAYAH JABOTABEK TAHUN 1990 - 1994.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui *trend* jumlah perusahaan yang mengalami pemogokan dan jumlah karyawan yang melakukan pemogokan di wilayah JABOTABEK tahun 1990-1994, untuk mengetahui *trend* masing-masing tuntutan karyawan yang melakukan pemogokan di wilayah JABOTABEK tahun 1990-1994, untuk mengetahui pola masing-masing tuntutan karyawan yang melakukan pemogokan di wilayah JABOTABEK tahun 1990-1994, untuk mengetahui sumbangan manajemen gaya Jepang untuk perusahaan yang mengalami pemogokan di wilayah JABOTABEK tahun 1990-1994.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian diadakan pada tanggal 15 Juni - 12 Agustus 1995 di Institut Sosial Jakarta dan di Kawasan Industri Pulogadung-Jakarta. Data yang dicari adalah data tahun 1990-1994.

Untuk menjawab permasalahan, dilakukan analisis yaitu: 1) *Trend* jumlah perusahaan yang mengalami pemogokan dan jumlah karyawan yang melakukan pemogokan di wilayah JABOTABEK tahun 1990-1994, 2) *Trend* jumlah masing-masing tuntutan karyawan yang melakukan pemogokan di wilayah JABOTABEK tahun 1990-1994, 3) Menentukan pola masing-masing tuntutan dari tahun ke tahun dengan mencari rata-rata relatif, *pie chart*, dan *trend* jumlah relatif tuntutan karyawan yang melakukan pemogokan di wilayah JABOTABEK



Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tuntutan karyawan yang melakukan pemogokan di wilayah JABOTABEK dalam hal Kesejahteraan Sosial dan Kebebasan Berserikat perkembangannya lebih cepat dibanding Upah, Kesepakatan Kerja Bersama, dan Lain-lain/Non-normatif. Hal ini terlihat dari positifnya *slope* mutlak dan *slope* relatif, sedang hal berikutnya terlihat dari positifnya *slope* mutlak dan negatifnya *slope* relatif. Adapun sumbangan manajemen gaya Jepang untuk hal-hal tersebut di atas adalah: 1) Upah dapat dibantu dengan penerapan *Total Quality Control* (TQC), *Open Management*, sistem *Bottom-up*, prinsip *kaizen*; 2) Kesejahteraan sosial dapat dibantu dengan ketiga hal di atas dan diadakannya karyawan di luar lingkaran; 3) Kesepakatan Kerja Bersama dapat dibantu dengan sistem *Bottom-up*, konsep kerja 5 S; 4) Kebebasan Berserikat dapat dibantu dengan sistem *Bottom-up*, *Open Management*, dan pembekalan serta pengembangan *skill* karyawan; 5) Lain-lain dapat dibantu dengan sistem *Open Management* yang akan membantu karyawan mengetahui dengan benar keadaan perusahaan yang sesungguhnya, selain itu dilakukan pendekatan emosional sehingga ada kedekatan antara perusahaan dengan karyawan dan tercipta pula suasana dialogal di dalam maupun di luar jam kerja.



ABSTRACT

TOMI YULIANTO HERU PURWONO : THE ANALYSIS ON THE TREND AND THE PATTERN OF THE LABOURER'S STRIKE AND THE CONTRIBUTION OF JAPANESE STYLE MANAGEMENT; A CASE STUDY ON JABOTABEK AREA IN 1990 - 1994

The purpose of this investigation is to find out the trend of the number of the companies experiencing strikes and the trend of the number of the labourers going on strike on the JABOTABEK area in 1990 - 1994, to find out the trend of each claim demanded by the labourers who went on strike on the JABOTABEK area in 1990 - 1994, to find out the contribution of the Japanese Style Management for the companies experiencing strikes on the JABOTABEK area in 1990 - 1994.

The data gathering techniques used were interview, observation, and documentation. This investigation was held on 15<sup>th</sup> June 1995 until 12<sup>th</sup> August 1995 at the Institut Sosial Jakarta and the Kawasan Industri Pulogadung - Jakarta.

To answer the problems, it was done analysis on; 1) the trend of the number of companies experiencing strikes and the number of labourers who went on strike on the JABOTABEK area in 1990 - 1994, 2) the trend of the number of each claim demanded by the labourers who went on strike on the JABOTABEK area in 1990 - 1994, 3) ascertaining the patterns of each claim from year to year by looking for the relative average, pie chart, and the trend of the relative number of claims demanded by the labourers



From the analysis result, it can be concluded that the claim number demanded by the labourers who went on strike on the JABOTABEK area in 1990 - 1994 in term of Social Welfare and Freedom of Association raise faster than those of in terms of Payment, Work Agreements (*KKB*), and Others/Non-normative. The faster ones are seen from the absolute slope and relative slope which both are positive, while the other ones are seen from the positive absolute slope and the negative relative slope. The contribution of the Japanese Style Management for the claims mentioned above are: 1) Payment can be facilitated by implementing the Total Quality Control (TQC), Open Management, Bottom-up System, *Kaizen* Principles; 2) Social Welfare can be facilitated by implementing the three principles above and by putting the labourers outside the circle; 3) Work Agreements (*KKB*) can be facilitated by implementing the Bottom-up System, 5 S's work concept; 4) Freedom of Association can be facilitated by implementing the Bottom-up System, Open Management, and coaching and developing labourers' skill; 5) Others/Non-normative can be facilitated by implementation the Open Management System which will help the labourers know well the real company's condition and doing an emotional approach so that there will be a closeness of relationship between the company and the labourers and also a dialogue both in and out the working hours.